

Perbandingan Biaya Transportasi Umum dan Pribadi Sebagai Moda Transportasi Mahasiswa Akuntansi Unwira

Aprilia Karma^{1*}, Elmi Marisa Fallo², Maria Yolenta Liuk³, Yohanes Pemandi Lian⁴

^{1,2,3,4}Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Jalan Jend.Achmad Yani No. 50-52, Merdeka Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur 85211
Email: apriakarma18@gmail.com^{1*}

Abstrak

Transportasi merupakan kebutuhan utama mahasiswa dalam mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik. Pilihan antara menggunakan transportasi umum atau pribadi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti biaya, kenyamanan, fleksibilitas, dan waktu tempuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (Unwira) serta membandingkan biaya transportasi antara kendaraan umum dan sepeda motor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Akuntansi Unwira. Analisis data dilakukan dengan menghitung rata-rata biaya transportasi per bulan untuk masing-masing moda transportasi, serta membandingkan faktor-faktor lain yang memengaruhi preferensi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun biaya angkutan umum lebih rendah dan tidak memerlukan biaya perawatan, sepeda motor tetap menjadi pilihan utama karena menawarkan fleksibilitas, kecepatan, dan kenyamanan. Tiga faktor utama yang memengaruhi keputusan ini adalah biaya, efisiensi waktu, dan kenyamanan. Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai perbedaan biaya, kenyamanan, dan efisiensi antara transportasi umum dan pribadi, yang dapat membantu mahasiswa dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait moda transportasi yang digunakan.

Keyword: Biaya transportasi, Moda transportasi, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pemilihan moda transportasi merupakan tahap penting dalam perencanaan transportasi. Transportasi juga didefinisikan sebagai kegiatan memindahkan dan mengangkut muatan, baik orang maupun barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Seseorang yang melakukan pergerakan pasti mempertimbangkan banyak hal, karena moda transportasi yang bisa digunakan begitu banyak. Hal itu berhubungan kuat dengan beragam karakteristik baik jenis perjalanan, moda transportasinya, serta karakteristik pada pelaku perjalanan tersebut. Untuk melakukan

perjalanan terdapat berbagai jenis moda transportasi yang dapat dipilih seperti kendaraan pribadi, angkutan umum konvensional, maupun angkutan umum online. Banyaknya pilihan moda transportasi dan faktor yang mempengaruhi dalam melakukan perjalanan membuat pelaku perjalanan khususnya mahasiswa dihadapkan pada masalah pemilihan moda transportasi. Jenis moda transportasi mana yang dipilih mahasiswa tergantung tingkat kepuasan yang ditawarkan masing-masing moda transportasi. Tingkat kepuasan yang ditawarkan setiap moda transportasi dapat

berubah. Perubahan ini dipengaruhi oleh perubahan karakteristik pada pemilihan moda transportasi, seperti biaya perjalanan suatu moda transportasi mengalami perubahan akibat bahan bakar minyak yang mengalami kenaikan harga, sehingga berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam memilih moda transportasi.

Kota Kupang sebagai salah satu kota pendidikan, mempunyai salah satu universitas yang sudah lama berdiri, yaitu Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Dengan adanya kawasan kampus di tengah pusat kota tersebut, menyebabkan semakin meningkatnya mobilitas yang terjadi di kawasan tersebut, dimana pelaku perjalanannya didominasi oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan di kampus Unwira. Guna mengakomodasi perjalanan mahasiswa tersebut, alternatif moda yang dapat dipilih adalah moda kendaraan umum maupun pribadi. Besar perjalanan yang dilakukan mahasiswa tersebut memiliki probabilitas terlayani oleh angkutan umum sebagai alternatif kendaraan umum dan sepeda motor sebagai alternatif kendaraan pribadi.

Jika ditinjau dari aspek biaya yang dikeluarkan untuk perjalanan, penggunaan angkutan umum tentu lebih murah dibandingkan dengan menggunakan sepeda motor, karena pengguna angkutan umum tidak harus mengeluarkan biaya perawatan sepeda motor (servis, cuci motor, dll) seperti yang dikeluarkan oleh pengguna sepeda motor. Namun, tetap saja sepeda motor menjadi preferensi utama untuk

mengakomodasi pergerakan mahasiswa dalam melakukan perjalanan menuju kampus. Fakta bahwa sepeda motor saat ini menjadi moda utama yang banyak dipilih oleh para mahasiswa dibandingkan moda angkutan umum berakibat pada permasalahan transportasi, jumlah kendaraan di jalan raya tidak sepadan dengan kesiapan infrastruktur dan yang terjadi adalah meningkatnya kemacetan. Berdasarkan pada hal tersebut, maka pemilihan moda dan biaya umum transportasi sepeda motor dan angkutan umum sebagai moda transportasi untuk perjalanan mahasiswa sangat penting digunakan sebagai bahan acuan untuk dapat dilakukan kajian lebih lanjut terhadap aspek apa saja yang seharusnya lebih diperhatikan untuk melakukan intervensi terhadap penggunaan kendaraan pribadi maupun peningkatan pelayanan angkutan umum.

METODE

Metode penelitian dapat dikatakan sebagai tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya ilmu atau pengetahuan, sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Jadi dapat diambil kesimpulan, bahwa yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai

menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atas gejala secara ilmiah. Penelitian yang akan dilakukan penulis ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi para mahasiswa di kampus Universitas Diponegoro Tembalang dalam pemilihan moda transportasi untuk perjalanan menuju kampus, serta mengetahui bagaimana perbandingan biaya umum transportasi angkutan umum dibandingkan sepeda motor, sebagai moda transportasi yang digunakan untuk perjalanan menuju kampus.

Pada dasarnya metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, disini peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa akuntansi unwira. Pengumpulan data menggunakan kuisioner, wawancara dan studi kepustakaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Transportasi

Transportasi adalah sebagai suatu proses pergerakan atau perpindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan mempergunakan suatu sistem tertentu untuk maksud dan tujuan tertentu. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi dapat dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu transportasi umum dan transportasi pribadi. Transportasi umum adalah jenis transportasi yang disediakan oleh pemerintah atau perusahaan swasta untuk melayani kebutuhan masyarakat secara umum. Sedangkan transportasi pribadi adalah

jenis transportasi yang digunakan oleh individu untuk kepentingan pribadi.

2. Moda Transportasi

Moda Transportasi Moda transportasi adalah jenis-jenis dari sarana transportasi yang biasanya digunakan seseorang dalam perjalanan. Bentuk alat (moda) transportasi / jenis pelayanan transportasi secara umum dikelompokkan menjadi dua kelompok besar moda transportasi yaitu kendaraan pribadi (private transportation) dan kendaraan umum (public transportation). Kendaraan umum merupakan moda transportasi yang diperuntukan buat bersama (orang banyak), kepentingan bersama, menerima pelayanan bersama, mempunyai arah dan titik tujuan yang sama, serta terikat dengan peraturan trayek yang sudah ditentukan dan jadwal yang sudah ditetapkan dan para pelaku perjalanan harus wajib menyesuaikan diri dengan ketentuan – ketentuan tersebut apabila angkutan umum ini sudah mereka pilih. Sedangkan kendaraan pribadi merupakan moda transportasi yang dikhususkan buat pribadi seseorang dan seseorang itu bebas memakainya ke mana saja, di mana saja dan kapan saja dia mau, bahkan mungkin juga dia tidak memakainya sama sekali. Pemilihan Moda Transportasi.

3. Pemilihan Moda Transportasi

Pemilihan moda dapat didefinisikan sebagai pembagian atau proporsi jumlah perjalanan ke dalam cara atau moda perjalanan yang berbeda-beda. Selain cara melakukan perjalanan, moda dapat pula berarti alat angkut atau jenis kendaraan. Pemilihan moda transportasi merupakan

tahap yang penting dalam merencanakan transportasi di suatu daerah. Hal ini menyangkut efisiensi pergerakan di daerah perkotaan, ruang yang harus disediakan kota untuk dijadikan prasarana transportasi, dan banyaknya pilihan moda transportasi yang dapat dipilih penduduk. dalam pemilihan moda transportasi mungkin terdapat sedikit pilihan atau tidak ada pilihan sama sekali. Orang yang mempunyai satu pilihan moda disebut Captive terhadap moda tersebut. Jika terdapat lebih dari satu moda maka moda yang dipilih biasanya memiliki rute terpendek, tercepat dan termurah, atau kombinasi dari ketiganya.

4. Biaya Umum Transportasi

Biaya umum transportasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan satu kali perjalanan, ditambah nilai waktu di dalam atau menggunakan kendaraan untuk satu kali perjalanan. Nilai waktu didefinisikan sebagai jumlah waktu yang dipakai oleh pelaku perjalanan pada suatu ruas jalan yang kemudian dikonversikan ke nilai uang. Didalam biaya umum transportasi, dikenal biaya operasional kendaraan (BOK).

KESIMPULAN

Pemilihan moda transportasi merupakan tahap penting dalam perencanaan transportasi. Mahasiswa mempertimbangkan berbagai faktor dalam memilih moda transportasi, termasuk biaya, kenyamanan, dan efisiensi waktu. Sepeda motor menjadi pilihan utama karena menawarkan fleksibilitas dan kecepatan, meskipun biaya perawatan menjadi pertimbangan tambahan

bagi pengguna. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pengguna transportasi umum tidak perlu mengeluarkan biaya perawatan seperti yang dikeluarkan oleh pengguna sepeda motor, biaya total perjalanan dengan sepeda motor sering kali lebih tinggi. Namun, kenyamanan dan waktu tempuh yang lebih cepat sering kali membuat sepeda motor lebih menarik bagi mahasiswa. Dalam penelitian ini juga memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai perbedaan biaya, kenyamanan, dan efisiensi antara transportasi umum dan pribadi, serta dapat membantu mahasiswa dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait moda transportasi yang digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen mata kuliah *academy writing* yang telah membantu penulis dalam mengerjakan karya ilmiah ini. penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah berkontribusi dalam pembuatan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayoib, C. A., & Nosakhare, P. O. (2015). Directors culture and environmental disclosure practice of companies in Malaysia. *International Journal of Business Technopreneurship*, 5(1), 99–114.
- Hermanto, B. (2012). *Pengaruh Prestasi Trainin, Motivasi Dan Masa Kerja Teknisi Terhadap Produktivitas Teknisi Di Bengkel Nissan Yogyakarta*, Solo,

- dan Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Primack, H.S. (1983). Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions. US Patent No. 4,373,104.
- Rukiyah, A. Y., & Yulianti, Lia. (2014). Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Bank Umum Indonesia). Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 4(9), 26–42.
- Roeva, O. (2012). Real-World Applications of Genetic Algorithm. In International Conference on Chemical and Material Engineering. Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University.
- Wang, Ning Tao, Huang, Yi Shin, Lin, Meng Hsien, Huang, Bryan, Perng, Chin Lin, & Lin, Han Chieh. (2016). Chronic hepatitis B infection and risk of antituberculosis drug-induced liver injury: Systematic review and meta-analysis. Journal of the Chinese Medical Association, 79(7), 368–374.